

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional yaitu Pasar Kelua di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya aktivitas perdagangan yang menghasilkan berbagai jenis sampah organik maupun anorganik, serta adanya permasalahan dalam sistem pengelolaan yang berjalan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis data serta mengungkapkan secara jelas mengenai objek penelitian untuk menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita yang terjadi dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Kaelan, 2012) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, model penelitian ini bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang mana penelitian ini juga digunakan untuk meneliti konsial objek yang alamiah.

Peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara puposive teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat indukatif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna generalisasi.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti ingin memberikan gambaran selektif mungkin secara sistematis dan menyeluruh tentang “Pengelolaan Sampah Pada Pasar Tradisional Di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong” Penelitian jenis deskriptif ialah menyajikan data yang tidak hanya sekedar ringkasan tetapi dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mengikhlaskan kejadian dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri. Kelebihan data primer yaitu data biasanya lebih akurat dan relevan karena data diperoleh langsung dari sumber sesuai kebutuhan peneliti. Data hasil pengamatan dan wawancara dengan informan. Informan disii yaitu anggota kelompok metode penelitian kualitatif yang berdomisili di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain bukan diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan. Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data ini diperlukan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam peneliti ini berupa, hasil penelitian terdahulu, buku, dan berita.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Bapak Muhammad Ramadanni, S.Si, selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (LB3).
2. Bapak Mukhtar, selaku Kepala UPTD Pasar Kelua.
3. Bapak Hifni, selaku Pengelola Umum UPTD Pasar Kelua.
4. Bapak Mulyadi, selaku Petugas Kebersihan Pasar.
5. Bapak Hadri, selaku Supir Truk Pengangkut Sampah.
6. Bapak Husairi, selaku Petugas Pengangkut Sampah.
7. Bapak Abdul, selaku Petugas Pengangkut Sampah.
8. Bapak Nanda, selaku Petugas Pengangkut Sampah

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif

dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Adapun yang menjadi desain operasional Pengelolaan sampah pada pasar tradisional di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong menurut George R. Terry (1975:17). Berikut adalah gambar desain operasional penelitian mengenai Pengelolaan sampah pada pasar tradisional di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Tabel 3.1

Desain operasional penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori menurut Geogre R. Tarry (1975:17)	1. Perencanaan (Planning)	a. Adanya tujuan yang jelas b. Penyusunan program kerja c. Strategi atau langkah-langkah
	2. Pengorganisasian (Organizing)	a. Pembagian tugas dan tanggung jawab b. Struktur organisasi yang jelas c. Koordinasi antar pihak
	3. Pelaksanaan (Actuating)	a. Kepemimpinan dan arahan b. Motivasi Kerja
	4. Pengawasan (Controlling)	a. Monitoring pelaksanaan kegiatan b. Evaluasi hasil kerja c. Tindakan Korektif atau perbaikan

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2022:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data-data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sugiyono (2017:145) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lain.

Dalam penelitian pengelolaan sampah pada pasar tradisional khusus nya di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, observasi berarti mengamati secara langsung proses pengelolaan sampah di lokasi, mulai dari pengumpulan, pemilahan, pewadahan, pengangkutan, hingga pembuangan akhir. Dengan salah satu alasanya untuk menggali informasi yang tidak bisa diamati secara langsung, seperti kebijakan pengelolaan sampah atau pandangan pedagang terhadap kebersihan.

2. Wawancara/interview

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah

kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Dalam penelitian pengelolaan sampah pada pasar tradisional khusus nya di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dan informan (seperti kepala pasar, petugas kebersihan, dan pedagang) untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam tentang sistem, kendala, dan perilaku dalam pengelolaan sampah. Dengan salah satu alasannya untuk mengetahui kondisi nyata pengelolaan sampah di lapangan.

3. Dokumen/dokumentasi

Sugiyono (2022:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dalam penelitian pengelolaan sampah pada pasar tradisional khusus nya di Desa Pasar Panas Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, dokumentasi berarti mengumpulkan data tertulis maupun visual yang berkaitan dengan kegiatan, kebijakan, atau kondisi lapangan terkait pengelolaan sampah di pasar. Dengan salah satu alasannya untuk mendukung dan memvalidasi hasil wawancara serta observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data atau informasi dalam penelitian kemudian diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk uraian uraian ataupun kesimpulan berdasarkan teori

teori, konsep-konsep maupun logika yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan diharapkan semua itu dapat terjawab terhadap semua rumusan masalah dalam penelitian.

Menurut Miles, Huberman & saldana (2014:12) Analisis data kualitatif mencakup tiga kegiatan utama yang dilakukan secara terus-menerus dan saling berinteraksi:

- a. Kondensasi data (data condensation) memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data kasar menjadi bentuk yang bermakna.
- b. Penyajian data (data display) menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau matriks agar mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification) menafsirkan makna data dan memverifikasi kesimpulan berdasarkan bukti lapangan.

Menurut sugiyono (2017:224) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (Validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:270) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

sebagai berikut :

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deproposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triagulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.